

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua masyarakat, khususnya di kota-kota besar kini telah menerapkan gaya hidup modern. Tidak semua gaya hidup modern membawa dampak baik bagi kita. Tidak dapat kita pungkiri, banyak gaya hidup modern yang membawa dampak negative bagi kita. Salah satunya ialah pola hidup tidak sehat seperti makan-makanan *junk food*, minum-minuman beralkohol, merokok, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, dan masih banyak lagi.

Pola hidup yang tidak sehat, akan membawa dampak yang negatif pula bagi kita. Salah satunya ialah penyakit. Kanker adalah salah satu yang disebabkan dari pola hidup tidak sehat. Kanker ini dipilih sebagai topic permasalahan, dikarenakan belum ditemukannya obat dan pengobatan yang ampuh untuk menyembuhkan penyakit ini. Walaupun ada, harus dilakukan secara berkala dan terus-menerus, artinya pengobatan jenis ini tidak dapat menjamin kanker dapat sembuh total.

Macam dan jenis kanker yang dirilis oleh WHO adalah kanker paru-paru, kanker lambung, kanker hati, kanker usus, dan kanker payudara. Namun terdapat salah satu jenis kanker yang belum mendapat perhatian dari lembaga kesehatan dunia (WHO), dilihat dari awal gejalanya yg umum ternyata dampak yang ditimbulkannya cukup berbahaya. Kanker tersebut adalah kanker *nasofaring*. Kanker ini merupakan kanker yang berada di daerah kepala dan leher.

Banyak masyarakat belum banyak mengetahui dan mengerti tentang salah satu jenis kanker ini, baik gejala serta penanggulangannya, oleh karena itu diperlukan suatu upaya dalam penyampaian pesan ini terhadap masyarakat. Hal ini menjadi penting dan layak disampaikan kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pencegahan dan sikap kritis masyarakat terhadap kanker nasofaring. Melalui bidang DKV (Desain

Komunikasi Visual) penulis ingin menyampaikan isi pesan-pesan tersebut, salah satunya adalah dengan melalui media kampanye.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

- Bagaimana cara memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kanker *nasofaring* melalui strategi kampanye yang efektif dan komunikatif?

Permasalahan di atas akan dibahas berupa pembuatan kampanye sosial untuk memberitahukan tentang kanker *nasofaring*, gejala, serta upaya yang dilakukan dalam melakukan pencegahan dikarenakan kanker ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Upaya ini perlu dilakukan dikarenakan dianggap sangat penting karena dilihat dari gejalanya yang umum kanker tersebut dinilai cukup berbahaya bagi masyarakat.

1.3 Tujuan Perancangan

Dari pembuatan rumusan masalah serta ruang lingkup di atas maka akan didapatkan tujuan perancangan berupa:

- Agar masyarakat tahu dan mengerti tentang kanker *nasofaring* baik gejala serta upaya pencegahan kanker *nasofaring* melalui strategi kampanye yang efektif.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Proses awal sumber data, dilakukan dengan cara wawancara dengan dokter ahli dan peneliti sehingga data yang ditampilkan dapat di pertanggung jawabkan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- Studi literatur.
Kegiatan yang dilakukan dalam studi literatur adalah merangkum data-data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan topik penelitian untuk

memperoleh landasan teori yang dapat digunakan sebagai bahan skema perancangan dan perbandingan kenyataan yang ada di lokasi penelitian.

Dalam pembuatan kampanye ini, penulis akan melakukan beberapa tahap, yaitu:

- Mencari dan mengumpulkan data tentang kanker *nasofaring* baik gejala yang ditimbulkan serta upaya yang dilakukan untuk mencegah kanker tersebut.
- Menentukan strategi pasar agar penyampaian kampanye sosial tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- Menentukan konsep dan media yang sesuai yang akan dipakai dalam pembuatan kampanye kanker *nasofaring*.

- Studi Lapangan

Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer dan sekunder dengan cara penelitian langsung kepada objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah:

- *Observasi*

Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti guna memperoleh data. *Observasi* akan dilakukan berupa tanya jawab terhadap obyek penderita dari masalah ini.

- Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang memiliki informasi tentang objek yang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap Dr. Yan Edwin Bunde, SP., THT dan berlokasi di Jalan Astana Anyar (Labotarium Cermat).

- *Kuisisioner*

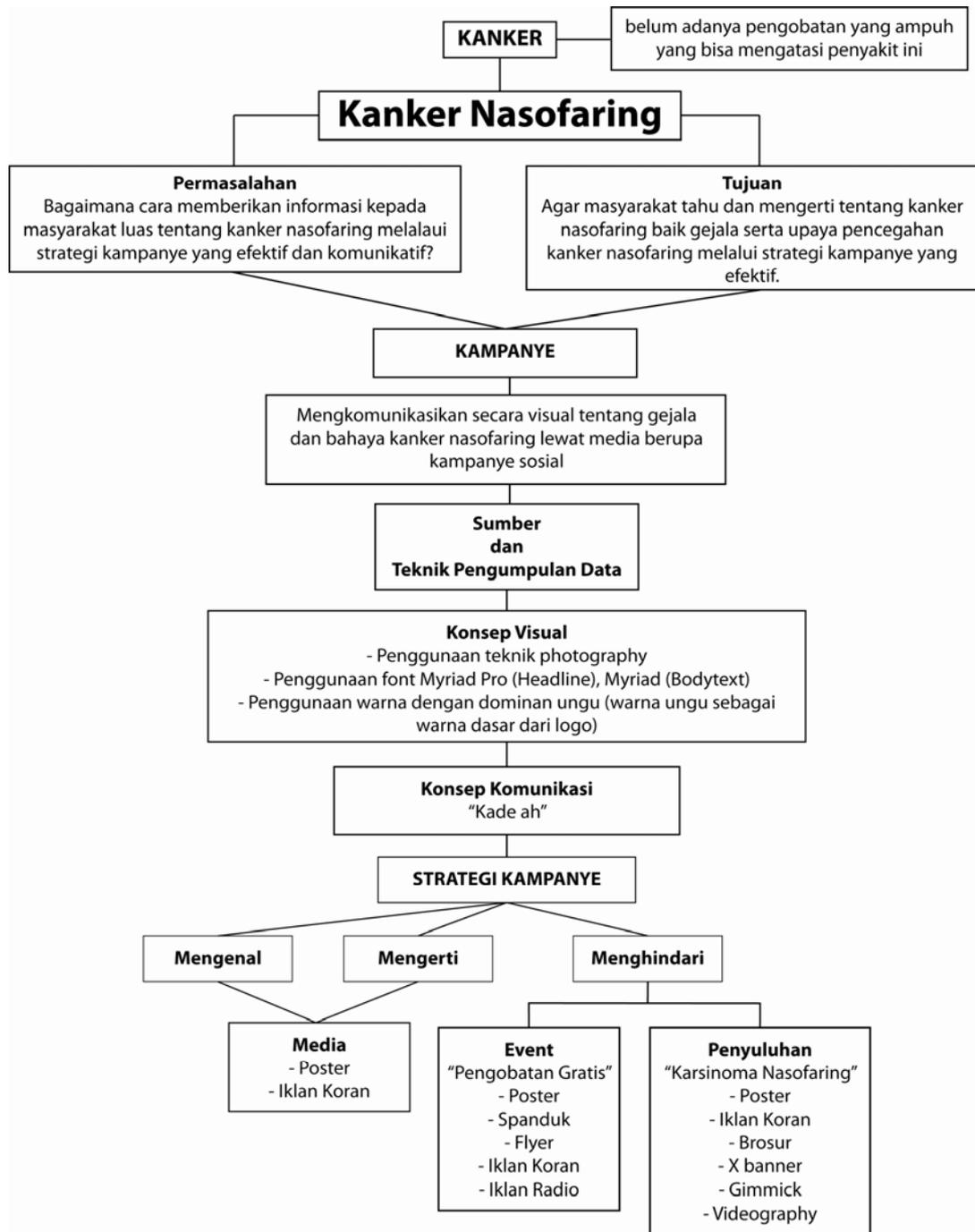
Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan guna mengetahui variable-variabel apa saja yang dianggap oleh responden

sebagai hal yang penting. *Kuisisioner* akan dilakukan pada 100 orang responden guna mengetahui reaksi masyarakat terhadap masalah ini.

- Studi Pustaka (sekunder)

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari data sekunder, seperti buku Kedokteran, buku Penatalaksanaan Penyakit dan Kelainan THT, buku Ajar Ilmu Penyakit THT, Koran Kompas, Majalah Kesehatan, Internat, dan sebagainya.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan